

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari serangkaian pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Masalah sampah yang cenderung dilematis ini sebetulnya dapat diatasi dan dikonversi menjadi sesuatu yang produktif, seperti yang sudah dilakukan beberapa negara maju, namun pada pelaksanaannya tetap membutuhkan partisipasi dan kedisiplinan masyarakat sebagai penghasil sampah. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan perilaku atau kebiasaan pada masyarakat. Salah satu cara mengubah perilaku ini adalah dengan mengganti kebiasaan buruk tersebut dengan kebiasaan baru yang secara umum lebih menyenangkan atau lebih bermanfaat. Salah satunya adalah dengan memperkenalkan Bank Sampah, dimana masyarakat dapat berpartisipasi menjaga lingkungan sambil mendapatkan keuntungan secara langsung.
2. Untuk mengubah kebiasaan, selain dengan menggunakan cara yang disebutkan di atas, adalah dengan menggunakan pendekatan pada tingkat komunitas lingkungan hidup tempat tinggal. Secara psikologis, manusia akan beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan jika lingkungan tempat tinggalnya tersebut sudah mulai memilah sampah dan memanfaatkan fasilitas Bank Sampah, maka diharapkan individu yang belum melakukannya akan terdorong untuk ikut berpartisipasi demi menjaga keharmonisan antara sesama komunitas tempat tinggalnya. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan yang sedang dilakukan LPTT sudah tepat, dan perlu didukung melalui media – media sosialisasi yang informatif.

3. Dari rangkaian program – program sejenis mengenai sampah, dapat diindikasikan bahwa kampanye, atau sosialisasi tentang sampah ini perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sampai akhirnya menjadi bagian dari budaya. Hal ini terlihat dari menurunnya peserta Bank Sampah setelah dilakukannya pergantian kader kepengurusan baik itu dari tingkat RT maupun RW.

## 5.2. Saran

Dari penelitian ini, maka dapat ditarik juga beberapa saran untuk perkembangan kedepannya dari program ini, maupun untuk kampanye sejenis. Beberapa saran yang dapat diutarakan adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada LPTT yaitu dengan membangun *corporate identity* yang kuat dan berkesinambungan sehingga lebih mudah dikenali dan diidentifikasi oleh masyarakat ketika melakukan penyuluhan. Selain itu juga untuk membangun *database* yang dapat diakses masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan dari jaringan Bank Sampah yang ada di kota Bandung.
2. Selain itu, disarankan kepada LPTT untuk juga melakukan pendekatan kepada pelaku – pelaku bisnis atau investor, dan mengkampanyekan program Bank Sampah ini kepada mereka sehingga diharapkan dapat mengundang mereka untuk melakukan investasi yang dapat dimanfaatkan oleh Bank Sampah sebagai modal dasar sistem koperasi.
3. Saran kepada Pemda kota Bandung, agar memberikan kemudahan kepada LPTT dalam melakukan kampanye, salah satunya dengan menyediakan slot penayangan pada media *megatron* maupun televisi lokal. Selain itu juga agar membantu penanggulangan masalah sampah ini dengan mengatur Perda yang memberi sanksi kepada mereka yang lalai membuang sampah pada tempatnya.
4. Saran kepada masyarakat, untuk mulai menggunakan sistem Bank Sampah ini. Walaupun hasil yang didapat tidak seberapa, namun

dengan kesabaran, sedikit demi sedikit lama kelamaan akan memiliki nilai yang berarti, dan sampah yang semula akan menumpuk di TPA dapat dikonversi menjadi bentuk lain, baik itu energi maupun produk baru.

5. Saran kepada mahasiswa atau peneliti lain yang bermaksud menggunakan teknik animasi dalam penyampaian komunikasinya, untuk menggunakan animasi singkat yang berseri, dan diterbitkan secara periodik melalui media sosial, dengan demikian, diharapkan antusiasme *audience* akan terjaga dan akan terdorong untuk selalu melakukan *update* mengenai Bank Sampah.